

## **Wisata Ziarah Masjid Sayyid Arif Segopura sebagai Solusi Konseling Remaja Masjid Kota Pasuruan**

**Meilda Fitriana**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: [fitriana89@gmail.com](mailto:fitriana89@gmail.com)

### **Abstract**

Pilgrimage can be a therapy, which consists of two words, namely therapy and pilgrimage. Therapy itself according to the Big Indonesian Dictionary (KBBI) is an attempt to restore the health of someone who is sick. Meanwhile, in Greek "Theraphy" means caring or nurturing and in Arabic it means healing or treatment. This study uses a qualitative method. This research was conducted in Pasuruans District. The research was conducted from June to August 2022. The research informants consisted of main informants and additional informants. The main informant is the youth counseling council at mosques in Pasuruan sub-district who live in Pasuruan sub-district. In the process of handling the counselee's problem, namely juvenile delinquency the counselor uses Pilgrimage Therapy which consists of several steps, namely the first stage (direction by researchers), the second stage (giving examples of the process pilgrimage therapy), the third stage (time, place, day and date of pilgrimage therapy by the counselee). The research informants are friends, teachers, parents or counselee's family, neighbors and the counselee himself. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results of the research from the implementation of pilgrimage therapy can be said to be successful, seen from the observations of researchers before and after the counseling process was carried out, the counselee has begun to show changes such as the counselee's emotions are more stable, calmer and the client's stress is reduced on negative things, so that it can become a better and more useful person.

**Keywords:** Tourism, Pilgrimage, Sayyid Arif Segopura.

### **Abstrak**

Ziarah dapat menjadi terapi, yaitu terdiri dari dua kata yaitu terapi dan ziarah. Terapi sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha untuk memulihkan kesehatan seseorang yang sedang sakit. Sedangkan dalam bahasa Yunani "Theraphy" berarti merawat atau mengasuh dan dalam bahasa Arab berartipenyembuhan atau pengobatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pasuruans. Penelitian dilakukan pada bulan Juni hingga bulan Agustus tahun 2022. Informan penelitian terdiri dari informan utama dan informan tambahan. Informan utama yaitu majelis konseling remaja di masjid-masjid kecamatan Pasuruan yang tinggal di Kecamatan Pasuruan. Dalam proses penanganan permasalahan konseling yaitu kenakalan remaja konselor menggunakan Terapi Ziarah yang terdiri dari beberapa langkah yakni tahap pertama (pengarahan oleh peneliti), tahap kedua (pemberian contoh proses terapi ziarah), tahap ketiga (waktu, tempat, hari dan tanggal pelaksanaan dari terapi ziarah oleh konseling). Adapun informan penelitian adalah teman, guru, orang tua

atau keluarga konseli, tetangga dan konseli sendiri. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dari pelaksanaan terapi ziarah dapat di katakan berhasil, dilihat dari pengamatan peneliti pada saat sebelum dan sesudah proses konseling di lakukan, konseli sudah mulai menunjukkan perubahan seperti emosi konseli lebih stabil, lebih tenang dan berkurangnya pelampiasan stress konseli pada hal negatif, sehingga bisa menjadi orang yang lebih baik dan berguna.

**Kata Kunci:** *Wisata, Ziarah, Sayyid Arif Segopura.*

## PENDAHULUAN

Fase remaja merupakan masa yang sangat rawan dalam periode tumbuh kembang manusia. Menyajikan drama kehidupan manusia pada masa remaja, akan menghadirkan berbagai pandangan yang berbeda. Sebagian orang berpendapat, masa remaja adalah masa indah penuh romantika, sementara yang lain menggambarkan masa remaja sebagai masa yang penuh dengan krisis moral. Banyak hal yang menggambarkan ketidakselarasan, gangguan emosi dan gangguan perilaku yang dialami remaja. Namun sebagian remaja yang lain mampu menemukan jati dirinya, dapat mengatasi tekanan-tekanan yang dialami karena perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya maupun akibat teknologi dan globalisasi.<sup>1</sup>

Ziarah dapat menjadi terapi, yaitu terdiri dari dua kata yaitu terapi dan ziarah. Terapi sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha untuk memulihkan kesehatan seseorang yang sedang sakit. Sedangkan dalam bahasa Yunani "*Theraphy*" berarti merawat atau mengasuh dan dalam bahasa Arab berarti penyembuhan atau pengobatan. Kartini Kartono mengatakan bahwa terapi merupakan metode penyembuhan dari gangguan-gangguan jiwa. Dari beberapa pemaparan tersebut dapat dijelaskan bahwa terapi ziarah adalah suatu bentuk usaha seseorang dalam menghadapi masalahnya dengan mengunjungi beberapa tempat yang dianggap keramat seperti makam sebagai bentuk ketaatannya pada agamanya yang akan memberikan efek religi yang bisa memberikan ketenangan sehingga bisa membantu seseorang menyelesaikan masalahnya. Kita dapat berziarah ke makam-makam para imam shaleh salah satunya adalah Ziarah Masjid Sayyid Arif Segopura Kota Pasuruan.<sup>2</sup>

Ziarah hakekatnya adalah upaya kontemplasi dan mendoakan orang yang meninggal, dengan kesadaran spiritual yang tinggi. Bagi yang diziarahi; dapat mengambil manfaat do'a dan salam serta bacaan-bacaan yang pahalanya disampaikan, atau ditujukan kepada mayit, dan "orang mati akan merasa senang dan bahagia kalau diziarahi oleh banyak orang". Ziarah kubur termasuk perbuatan yang dianjurkan karena dapat mengingatkan kepada kehidupan akhirat dan bermanfaat bagi mayit dengan mendoakannya serta memohonkan ampunan baginya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam* (Deepublish, 2019), 2.

<sup>2</sup> *Ziarah dan wali di dunia Islam* (Penerbit Serambi, 2007), 48.

<sup>3</sup> Masnida Masnida, Kholid Asrori, dan Agung Obianto, "PENGARUH AKTIVITAS ZIARAH KUBUR TERHADAP KETENANGAN JIWA DALAM MENGHAFAZ AL-QUR'AN SANTRI

Mafaat dari ziarah kubur sebagai berikut *Pertama*, ziarah kubur agar memberikan manfaat kepada penghuni kubur, dalam artian para peziarah memohonkan ampun kepada Allah Swt. bagi mereka dan memberikan kebaikan, dengan cara memberikan salam dan doa.

*Kedua*, bagi para peziarah agar mendapatkan ikhtiar dan pelajaran dari hal yang telah mereka laksanakan. Misalnya, mengingatkan mereka bahwa suatu saat akan mengalami hal yang sama, sehingga dapat memicu untuk selalu tajin beribadah dan berbuat baik. Dari manfaat-manfaat tersebut dapat menjadi faktor terapis terbaik bagi psikologis remaja. Karena satu-satunya cara dalam mentadaburi diri agar tidak merasa paling mampu adalah dengan mengingat hakikat diri kita sebagai makhluk Allah ﷻ. Maka pada penelitian ini akan membahas secara mendalam bagaimana **Ziarah Masjid Sayyid Arif Segopura Sebagai solusi konseling remaja masjid Kota Pasuruan.**

### Metode Penelitian

penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pasuruans. Penelitian dilakukan pada bulan juni hingga bulan Agustus tahun 2022. Informan penelitian terdiri dari informan utama dan informan tambahan. Informan utama yaitu majelis konseling remaja di masjid-masjid kecamatan Pasuruan yang tinggal di Kecamatan Pasuruan. Informan tambahan adalah masyarakat dan remaja yang mengikuti kegiatan ziarah Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti menggunakan sumber data primer yang bersumber dari hasil wawancara dengan informan utama, informan tambahan, dan informan Focus Group Discussion (FGD). Sedangkan data sekunder merupakan data untuk melengkapi data primer. Instrumen pengumpulan data menggunakan panduan wawancara dan lembar observasi.<sup>4</sup>

### Pembahasan

Ziarah kubur adalah Sunnah Rasulullah Saw. Ziarah juga adalah cara kita untuk mendoakan orang-orang yang telah mendahului kita. Al-Quran mencontohkan doa itu: Tuhanku ampunilah orang-orang yang telah mendahului kami dalam keimanan (QS Al-Hasyr: 10)'. Itulah perintah Al-Quran agar kita mendoakan orang-orang yang telah lebih dahulu meninggal dunia. Doa itu kita baca ketika berziarah ke kubur. Hasil pemikiran cipta dan karsa manusia merupakan kebudayaan yang berkembang pada masyarakat. Pikiran dan perbuatan yang dilakukan manusiasecara terus menerus pada akhirnya menjadi sebuah tradisi. Sejalan dengan danya penyebaran agama, tradisi yang ada

---

TAHFIDZ ASRAMA AL-MUJAHIDIN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI," *JKaKa:Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam* 2, no. 2 (9 Agustus 2022): 124, <https://doi.org/10.30739/jkaka.v2i2.1632>.

<sup>4</sup> Dr Rukin M.Si S. Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, t.t.), 78.

dimasyarakat dipengaruhi oleh ajaran agama yang berkembang zaman dahulu tradisi ziarah telah banyak dilakukan di seluruh penjuru dunia.<sup>5</sup>

Mbah Sayyid Arif Segoropuro memiliki nama asli yaitu Sayid Abdurrahim. Putra dari Sayyid Abdurrahman dan Syarifah Khadijah. Kedua orang tua Sayyid Arif adalah orang yang terpandang. Sayyid Abdurrahman ialah cicit dari Sayyid Abu Bakar Syaiban, seorang ulama terkemuka di Tarim, Hadramaut, yang masih memiliki garis keturunan dengan Rasulullah Muhammad SAW.

Waktu itu sekitar abad ke 17, banyak ulama dari Arab maupun Gujarat India yang datang untuk berdakwah maupun berjualan di Indonesia. Sayyid Abdurrahman termasuk di dalamnya yang saat itu memilih hijrah ke Cirebon. Singkatnya, Sayyid Abdurrahman menikah dengan Syarifah Khadijah, cucu Raden Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati. Dari pernikahan itu, lahirlah Sayyid Arif Segoropuro dan dua saudaranya yakni Sayyid Sulaiman serta Sayyid Abdul Karim. Mewarisi ketekunan leluhurnya dalam berdakwah, keluarga ini berjuang keras menyebarkan Islam di Jawa. Tak jauh dengan apa yang telah dilakukan oleh Sunan Gunung Jati, di Cirebon. Pengaruh dan ketekunan mereka dalam berdakwah membuat penjajah Belanda khawatir.

Dikisahkan Sayyid Arif bersama adik kandungnya Sayyid Sulaiman, pernah nyantri di pondok pesantren yang dikelola oleh penerus Sunan Ampel di Surabaya. Setelah diterima dan menjadi santri dari penerus sunan ampel, karomah Sayyid Arif dan Sayyid Sulaiman mulai tampak. Ketika di malam hari sang kyai berjalan di kamar-kamar santri untuk memastikan apakah santri tersebut sudah tidur. Pada saat melewati kamar yang ditempati oleh Sayyid Arif dan Sayyid Sulaiman, sang kyai melihat cahaya kuning keemasan memancar hingga di luar kamar. Melihat kamar tersebut menyala terang, sang kyai lantas menghampiri. Betapa kagetnya sang kyai mendapati dua anak yang seluruh tubuhnya menyala sampai sang kyai tidak mengenali itu siapa. Tidak ingin membangunkan santri-santri lain yang tertidur pulas, sang kyai menandai dua anak tersebut dengan mengikat kain di baju mereka. Keesokan harinya ketika selesai dzikir seusai sholat, sang kyai langsung membalikkan badannya dan menanyakan tentang baju siapa yang ada ikatnya. Lantas Sayyid Arif dan Sayyid Sulaiman mengakui di bajunya terdapat ikatan.

Setelah nyantri di Ampel, kakak beradik ini pergi ke Pasuruan sesuai dengan apa yang diperintahkan ibundanya untuk nyantri pada Mbah Sholeh Semendi di desa Winongan kabupaten Pasuruan. Mbah Sholeh Semendi adalah paman mereka sendiri, saudara adik dari Syarifah Khodijah. Sayyid Arif dan Sayyid Sulaiman menyampaikan pesan dari ibunya tersebut kepada Mbah Sholeh Semendi. Namun mbah Sholeh Semendi masih menganggap remeh apakah benar mereka berdua adalah anak dari adiknya sendiri. Dihatinya mengatakan bahwa jika adiknya yakni Syarifah Khodijah sakti maka anak-anaknya juga harus seperti orang tuanya. Pada saat itulah Mbah Sholeh Semendi memberi perintah kepada

---

<sup>5</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Memaknai Kematian* (PT Mizan Publika, 2008), 249.

mereka berdua bahwa jika memang pantas untuk tinggal disini. Perintah itu adalah memabat hutan yang ada disana (menunjuk yang sekarang menjadi nama Segoropuro).<sup>6</sup>

Pada akhirnya mereka sampai di hutan tersebut. Penebangan dengan alat seadanya mereka laksanakan. Sampai pada akhirnya mereka mengaku letih dan teringat akan pesan ibunya. Saat di Cirebon ibunya pernah memberikan bungkus kecil yang tidak diketahui oleh mereka berdua. Bungkus kecil tersebut hanya boleh dibuka saat situasi sangat mendesak. Teringat oleh pesan ibunya tersebut, mereka membuka bungkus tersebut dan hanya di dapati dua buah pisau kecil ( sumber mengatakan bahwa bentuknya seperti silet). Terheran-heran akan apa gunanya pisau kecil ini, tapi itulah kenyataannya yang dibekali oleh mereka untuk situasi mendesak saja.

setelah membawa pisau kecil satu satu , mereka pun segera memasuki area hutan itu. Dengan diawali bismillah merekapun memulia memabat semua pohon-pohonan hutan seperti yang diperintahkan pamannya tersebut . Tidak ada yang tahu kronologi pembabatan hutan yang begitu luasnya itu hanya dengan bekal 2 pisau kecil pemberian ibunda mereka. Dikisahkan bahwa pembabatan hutan yang da diwilayah tersebut selesai dalam beberapa jam saja. Sekarang kita beralih ke sosok kyai sholeh semendi yang masih berada dipesantrennya. Beliau seakan tahu kalau pekerjaan kedua keponakannya itu selesai lebih cepat dari waktu yang dia tentukan. Tentunya ini sangat menggembirakan dan membanggakan hati beliau , yang melihat kedua keponakannya adalah manusia-manusia yang diberi kekaromahan atau kemuliaan oleh Allah seperti itu .

Segera beliau berangkat menuju hutan yg telah dibabat habis itu. Beliau melangkah dengan membawa perasaan sangat bangga. Namun apa yang terjadi setelah beliau sampai ditempat itu? beliau melihat hutan itu telah bersih. Tanpa ada pohon satupun yang tersisa baik yang kecil atau yang besar, baik yang berbuah atau yang belum. Kyai sholeh terlihat agak marah melihat itu. Segera beliau mendekati kedua keponakannya itu dengan wajah yang terlihat marah. Kontan saja itu membuat hati ali Arif dan Sulaiman makin keheranan . bukan kah kita sudah melaksanakan perintahnya dengan sukses ? pikir mereka. Mereka memabat habis sesuai apa yang dikatakan oleh pamannya tersebut. Pamannya mengatakan bahwa yang di tebang haruslah hanya pohon dan tanaman liar saja bukan menebang semua termasuk pohon-pohon yang berbuah dan sayuran yang bisa dimanfaatkan untuk masyarakat disini kelak.

Melihat kemarahan dari pamannya tersebut, mereka menghadapinya dengan penuh kesabaran. Pamannya tidak mau tahu, bahwa Sayyid Arif dan Sayyid Sulaiman harus mengembalikan tanaman sayuran dan pohon yang berbuah hdup kembali lagi.

Segera mereka berdua kembali ketempat pohon-pohon yang sudah berjatuhan karena ditebang tadi. Mereka asal aja berbuat karena sudah gak punya jalan keluar lagi. Mereka memilih pohon nangka , durian , kelapa dan pohon-

---

<sup>6</sup> I. Rofi'ie Ariniro, *Panduan Wisata Religi Ziarah Wali Sanga* (SAUFA, 2016), 34.

pohon yang bisa berbuah lainnya yg sudah terpotong. Mereka berdirikan lagi pohon-pohon itu mereka tancapkan ketanah. Tak ketinggalan pohon-pohon kecil seperti pohon pisang atau sayuran-sayuran lainnya mereka juga tancapkan pula ke tanah .

Terlihat perbuatan mereka berdua itu asal saja. Namun apa yang yang terjadi? bi-idznillah! seluruh pohon-pohon pilihan yg sudah terpotong dan roboh ternyata hidup lagi ketika mereka tancapkan kebumi. Awalnya tak berbuah , seketika itu muncul buahnya dengan segar-segar . tanaman sayuran pun langsung tumbuh kembali berikut terlihat keluar buahnya seketika, seperti tomat , lombok , ubi , ketela dan lain-lainnya. Itulah salah satu dari karomah kedua pemuda dari keturunan sayyid abdurrahman basyaiban dan cucu dari syarif hidayatullah adzmatkhan ( sunan gunung djati )

Nama Segoropuro sendiri, memiliki banyak arti hingga menjadi nama desa. Lokasinya berada dekat dengan segoro (lautan) dan disana terdapat perbukitan. Di tempat inilah, Sayyid Arif menempa ilmu saat belajar dengan Mbah Semendhi. Sayyid Arif yang haus akan ilmu, sering mengaji dan mempelajari kitab-kitab dari gurunya. Karena dekat dengan laut, Sayyid Arif merasa terganggu dengan suara ombak yang berdesir saat belajar. Hingga suatu ketika, dia meminta kepada Allah agar menjauhkan suara ombak itu. Menyadari permintaannya terlalu tinggi, Sayyid Arif pun meminta maaf kepada sang pencipta. Dari sinilah akhirnya muncul nama desa Segoropuro. Segoro (lautan) dan Puro yang alam bahasa jawanya mengartikan maaf (Pangapuro).

Syiar Islam yang dilakukan Sayyid Arif dikala itu, nampaknya membuat pemerintahan Belanda tak senang. Sebab, dari syiar itulah cikal bakal organisasi perlawanan bisa muncul. Apalagi, syiar melalui dakwah yang dilakukan Sayyid Arif banyak diikuti jamaah, hingga akhirnya menjadi santri atau pengikut.

Begitu juga dengan syiar yang dilakukan Sayyid Sulaiman, yang bahkan menyebar ke daerah lain. Tidak hanya di kawasan Pasuruan, tapi juga sampai Banten. Hingga Ia pernah dipanggil Sultan Agung Tirtayasa sekitar tahun 1681-an. Saat itu Sultan Agung Tirtayasa sedang bergejolak dengan putranya sendiri, Sultan Haji. Pemicunya, sang anak memihak Belanda. Dua bersaudara ini bahkan mulai mendekat pada penguasa Pasuruan, yang saat itu masih dipegang oleh Untung Surapati. Tokoh terkemuka yang belakangan menjadi adipati di Pasuruan, dan gencar melakukan perlawanan dengan Belanda. Bersama penerus generasi Untung Surapati, Sayyid Arif juga memperjuangkan kemerdekaan.

Hingga pada akhirnya Mbah Sayyid Arif wafat. Kata ketua yayasan makam, bapak Fatkhullah mengatakan bahwa tidak tahu pasti kapan Mbah Sayyid Arif wafat. Tetapi di perkirakan bisa di hitung dengan acara haul yang di peringati setiap tahunnya. Di tahun 2021 peringatan haul Mbah Sayyid Arif Segoropuro sudah memperingati haul yang ke 310, jadi di perkirakan mbah Sayyid Arif wafat pada tahun 1711 M. Masih sedikit para peziarah berdatangan ke makam ini. Hanya orang sekitar desa ataupun desa sebelah saja yang tahu makam Mbah Sayyid Arif yang masih memiliki garis keturunan dari Rasulullah SAW. Hingga pada akhirnya, pada tanggal 10 Agustus 2011, Pemerintah Kabupaten Pasuruan

meresmikannya sebagai tempat wisata religi. Pada saat itulah, banyak dari masyarakat luar kota maupun luar provinsi berbondong-bondong berdatangan ketempat ini. Sekitar setiap harinya, terdapat 5-10 bus dari berbagai daerah yang masuk kedesa Segoropuro. Sedangkan di waktu-waktu tertentu seperti malam Jum'at legi, bus yang masuk ke Desa Segoropuro mencapai 20-30 bus hanya untuk bermunajat kepada Allah SWT melalui kekasihnya tersebut.<sup>7</sup>

Bukan hanya bermunajat, disamping itu para pengunjung juga menganggapnya sebagai berwisata. Menenangkan diri dari segala aktivitasnya dikarenakan tempat makam tersebut memiliki banyak sekali pohon yang rindang seperti perbukitan. Di samping itu juga, wiisata Religi Makam mbah Sayyid Arif Segoropuro ini memiliki perbatasan-perbatasan di setiap sisinya. Bagian Utara berbatasan langsung dengan hamparan tambak yang luas disusul lagi dengan lautan, di bagian selatan berbatasan langsung Desa Kemantren Rejo yang menjadi pintu masuk utama untuk masuk ke Desa Segoropuro, di bagian timur berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk desa Segoropuro, dan di bagian barat berbatasan langsung dengan hamparan sawah yang membentang cukup luas.

Rute pengunjung luar desa untuk dapat masuk ketempat wisata religi ini sangatlah mudah. Dari jalan raya rejos, pengunjung langsung saja masuk ke Gapura Desa Kemantren Rejo lalu lurus terus. Hingga sejauh 2,6 kilometer pengunjung sudah sampai ditempat tujuan. Tidak ada biaya tiket untuk masuk makam Mbah Sayyid Arif ini, tetapi pengurus makam menyiapkan kotak amal di depan maupun di dalam makam untuk pengunjung yang menyisihkan sebagian uangnya untuk sumbangkan dan hasilnya akan dikelola untuk kebaikan makam. Untuk jam buka, makam Mbah Sayyid Arif Segoropuro ini dibuka selama 24 jam penuh. Tetapi sayangnya, dihari-hari tertentu seperti kamis malam Jum'at legi, pengunjung dibatasi sesuai dengan arahan pemerintah tentang pencegahan covid-19. Dikarenakan membludaknya pengunjung yang mencapai tiga kali lipat dari hari-hari biasanya. Makam sekelompok orang yang semasa hidupnya membawa misi bagi masyarakatnya dan menyampaikannya dengan cara yang baik menjadi makam yang sering diperhatikan bagi kaum muslimin dengan berziarah. Kelompok tersebut terdiri dari:<sup>8</sup>

1. Para Nabi dan pemimpin agama yang telah mengemban misi ketuhanan dan memeberikan petunjuk kepada orang dengan mengorbankan jiwa dan hartanya.
2. Para ulama dan ilmuwan besar yang bagaikan lilin, membakar dirinya, namun menerangi sekitarnya, mengenalkan mereka pada kitab Tuhan, ilmu alam,

---

<sup>7</sup> Devan Firmansyah dan Febby Soesilo, *Sejarah Daerah Malang Timur: Mengenal Toponimi dan Sejarah Lokal Desa-Desa di Daerah Pakis dan Sekitarnya* (Inteligensia Media, 2020), 664.

<sup>8</sup> Masnida, Asrori, dan Obianto, "PENGARUH AKTIVITAS ZIARAH KUBUR TERHADAP KETENANGAN JIWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI TAHFIDZ ASRAMA AL-MUJAHIDIN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI," 8o.

ilmu ciptaan, serta selalu menyelidiki ilmu-ilmu agama, kemanusiaan, dan alam tabiat.

3. Kelompok manusia yang rasa sabar mereka habis dikarenakan kedzaliman dan penyitaan hak yang makin meningkat dalam masyarakatnya, serta rasialisme yang tidak benar. Lalu demi menghidupkan kembali hak-hak kemanusiaan dan keadilan masyarakat, dalam keadaan siap mati berjuang melawan penguasa yang dzalim, membersihkan kedhaliman-kedhaliman penguasa dengan darahnya (para syuhada).

Fasilitas yang ada di dalam makam pun terbilang cukup lengkap seperti halaman parkir yang luas cukup untuk menampung puluhan bus yang datang, tempat wudhu sebelum masuk area makam, masjid, tempat beristirahat, toko oleh-oleh, sebagian besar area makam di lengkapi dengan pemandangan pohon-pohon yang rindang menjulang tinggi bukan hanya berfungsi sebagai tempat berteduh dari terik matahari namun juga sebagai tempat untuk menenangkan hati dan pikiran.

1. Pengunjung wisata ziarah atau wisata religi berbeda dengan wisata lainnya dari segi pakaian yang dikenakan pengunjung. Sebagian besar pengunjung wisata ziarah atau religi menggunakan pakaian busana muslim. Laki-laki mengenakan baju taqwa, bersarung dan berpeci, sedangkan perempuan mengenakan pakaian busana muslimah. Hal ini dikarenakan mereka ingin terlihat sopan atau memang wajib saat mengunjungi makam waliyullah tersebut untuk bermunajat dan berdoa didalamnya.
2. Tempat pemakaman orang yang dimuliakan biasanya banyak orang yang menziarahinya. Mbah Sayyid Arif Segoropuro ini bukanlah orang biasa pada umumnya. Beliau adalah seorang waliyullah yang mempunyai silsilah nasab sampai kepada Baginda Rasulullah SAW. Membuat masyarakat dari berbagai daerah datang ke kompleks makam ini untuk berdoa melalui perantara waliyullah mbah Sayyid Arif, karena mereka tahu insyaallah doanya mudah diijabah sama Allah SWT.
3. Tujuan pengunjung melakukan wisata ziarah atau religi ingin meminta dan memanjatkan doa kepada Allah melalui kekasih-kekasihnya atau yang kita sebut dengan waliyullah.<sup>9</sup>

Karena itu mesti ada ibrah dan hikmah yang didapat dari kunjungan wisata religi, misalnya membuat yang bersangkutan lebih dekat kepada Allah, ingat mati, takut akan siksa kubur dan siksa neraka. Iadi seyogyanya terdapat perubahan signifikan bagi keperibadian dan perilaku seseorang yang melakukan perjalanan spiritual ini, sebab dalam wisata religi, mestinya suasana kejiwaan dan kesan spiritual menjadi sangat penting, untuk ada baiknya dalam wisata religi terdapat pembimbing atau ketua rombongan yang tidak sekedar mengantar peserta rombongan wisata religi ke lokasi yang dituju, lebih dari itu ketua rombongan berperan semacam pembimbing jamaah haji atau umroh, yang perlu menjelaskan apa tujuan sebenarnya wisata religi. Saat di lokasi, ketua rombongan

---

<sup>9</sup> Unggul Priyadi, *Pariwisata syariah: prospek dan perkembangan* (UPP STIM YKPN, 2016), 66.

perlu menerangkan sekilas tentang biografi sosok yang dikunjungi, menyangkut sejarahnya, perjuangan dakwahnya, pengabdian dan napak tilasnya, rintangan-rintangan yang dihadapinya, dan seterusnya. Setelah itu, ia juga perlu menerangkan kepada rombongan mengenai hikmah apa yang bisa dipetik dari perjalanan wisata religi tersebut, serta apa saja yang perlu dilakukan oleh diri masing-masing setelah melalaikan wisata religi.

Ziarah sebagai konseling karena pengertian konseling yaitu Konseling ini merupakan bentuk pemberian layanan informasi yang dilakukan seorang penyuluh terhadap klien jiah qalilali (kelompok kecil). Konseling bersifat top-down (dari atas ke bawah) berbeda dengan bimbingan yang sifatnya bottom-up (dari bawah ke atas). Konseling dilakukan secara terprogram dalam rangka sosialisasi program pemerintah atau lembaga. Karena itu berbagai hal yang terkait dengan model, metode dan teknik Konseling dalam arti ini dapat menjadi wilayah penelitian BKI, baik aspek Konseling keagamaan maupun Konseling umum.

### Macam-macam konseling

Memiliki beberapa wilayah kajian. Bimbingan konseling Islam meliputi: bimbingan konseling agama Islam (termasuk bimbingan haji umrah dan ziarah), bimbingan konseling pendidikan Islam, bimbingan konseling keluarga Islam (termasuk pra nikah dan keluarga sakinah), bimbingan konseling karir Islam, bimbingan rohani Islam (untuk di rumah sakit), bimbingan konseling mental Islam. Adapun bimbingan terapi Islam meliputi kajian: psikoterapi Islam, terapi anak autis dan terapi anak berkebutuhan khusus.<sup>10</sup>

Sedangkan Konseling Islam (*wa'zli*) meliputi: Konseling agama dan Konseling umum. Konseling agama terdiri dari Konseling agama kelembagaan dan Konseling agama kelompok kemasyarakatan. Sementara Konseling umum terdiri dari Konseling keluarga berencana, Konseling anti narkoba dan Konseling sosial, yang semuanya bercirikan nilai Islam.

Acara ziarah oleh remaja ke makam Ziarah Masjid Sayyid Arif Segopura adalah sebagai berikut:

Ziarah	Bahan konseling
Ziarah mengingatkan peziarah pada kehidupan akhirat, sebagai pelajaran dan ibrah atau iktibar, dapat melembutkan hati, menjalankan atau menghidupkan sunnah Rasulullah Saw, mendapatkan pahala dari Allah Swt., dan menjadikan zuhud dari kehidupan duniawi dan lebih	Konseling dengan metode <i>iqtibas</i> adalah proses penalaran dalam menjabarkan, memprediksi dan mengevaluasi, Konseling Islam dengan mengambil pelajaran dari teori ilmu sosial dan filsafat manusia. Menggunakan metode <i>istiqra</i> adalah proses penalaran dalam menjelaskan, memprediksi dan mengevaluasi hakikat untuk mengetahui konsep dan pada tataran realitas macam-macam

<sup>10</sup> Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, 55.

	aktivitas Bimbingan dan Konseling Islam dengan cara kerja ilmiah.
--	---

Dari data diatas bagaimana ziarah dengan metode konseling berpengaruh pada psikologis remaja. Karena pada terapi ziarah lebih mengingat kehidupan akhirat sesuai dengan metode *iqtibas* adalah proses penalaran dalam menjelaskan, memprediksi dan mengevaluasi. Perbaikan diri terjadi dengan mengakui kita sebagai makhluk Allah yang lemah dan penuh dosa. Begitupun ziarah sebagai pelajaran dan ibrah atau iktibar, dapat melembutkan hati, menjalankan atau menghidupkan sunnah Rasulullah Saw, sesuai dengan metode metode *istiqra* adalah proses penalaran dalam menjelaskan, memprediksi dan mengevaluasi hakikat untuk mengetahui konsep dan pada tataran realitas macam-macam aktivitas. Sholat, zakat, puasa dan haji sesuai dengan *sunnah* Rasulullah SAW, menekankan diri remaja dalam mengikuti *sunnah*.

### Kesimpulan

Dalam proses penanganan permasalahan konseli yaitu kenakalan remaja konselor menggunakan Terapi Ziarah yang terdiri dari beberapa langkah yakni tahap pertama (pengarahan oleh peneliti), tahap kedua (pemberian contoh proses terapi ziarah), tahap ketiga (waktu, tempat, hari dan tanggal pelaksanaan dari terapi ziarah oleh konseli). Adapun informan penelitian adalah teman, guru, orang tua atau keluarga konseli, tetangga dan konseli sendiri. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dari pelaksanaan terapi ziarah dapat di katakan berhasil, dilihat dari pengamatan peneliti pada saat sebelum dan sesudah proses konseling di lakukan, konseli sudah mulai menunjukkan perubahan seperti emosi konseli lebih stabil, lebih tenang dan berkurangnya pelampiasan stress konseli pada hal negatif, sehingga bisa menjadi orang yang lebih baik dan berguna.

### Daftar Pustaka

- Anwar, M. Fuad. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Deepublish, 2019.
- Ariniro, I. Rofi'ie. *Panduan Wisata Religi Ziarah Wali Sanga*. SAUFA, 2016.
- Firmansyah, Devan, dan Febby Soesilo. *Sejarah Daerah Malang Timur: Mengenal Toponimi dan Sejarah Lokal Desa-Desa di Daerah Pakis dan Sekitarnya*. Inteligencia Media, 2020.
- Masnida, Masnida, Kholid Asrori, dan Agung Obianto. "PENGARUH AKTIVITAS ZIARAH KUBUR TERHADAP KETENANGAN JIWA DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI TAHFIDZ ASRAMA AL-MUJAHIDIN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI." *JKaKa: Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam* 2, no. 2 (9 Agustus 2022): 119–33. <https://doi.org/10.30739/jkaka.v2i2.1632>.
- M.Si, Dr Rukin, S. Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, t.t.

Priyadi, Unggul. *Pariwisata syariah: prospek dan perkembangan*. UPP STIM YKPN, 2016.

Rakhmat, Jalaluddin. *Memaknai Kematian*. PT Mizan Publika, 2008.

*Ziarah dan wali di dunia Islam*. Penerbit Serambi, 2007.

